

## **Membangun Desa Peduli Stunting: Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Optimalisasi Gizi dan Kesehatan Keluarga di Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang.**

**Fahrur Rozi<sup>1</sup>, Subairi<sup>2</sup>, Zainal Abidin<sup>3</sup>**

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: [fahrurrozi123321@gmail.com](mailto:fahrurrozi123321@gmail.com)

### **Abstrak**

Stunting merupakan masalah kesehatan global yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama di daerah pedesaan. Artikel ini membahas inisiatif optimalisasi pencegahan stunting di Desa Disanah, Kecamatan Sreseh, Kabupaten Sampang, dengan fokus pada peningkatan sumber daya manusia (SDM) dan pembentukan desa peduli stunting. Melalui Program Sosialisasi dan Pendampingan Tata Kelola Dapur Sehat (DAHSYAT), upaya pencegahan stunting dilakukan dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengelolaan gizi dan kesehatan keluarga. Program ini mencakup penyuluhan gizi, serta pendampingan dalam tata kelola dapur sehat untuk meningkatkan pola makan dan kebersihan. Hasil yang diharapkan adalah penurunan angka stunting, peningkatan kesadaran gizi di kalangan masyarakat, serta terbentuknya desa yang lebih peduli terhadap kesehatan anak-anak. Artikel ini menunjukkan pentingnya pendekatan berbasis komunitas dan pelatihan berkelanjutan dalam menciptakan perubahan positif di tingkat desa untuk mencegah stunting secara efektif.

**Kata Kunci:** *Desa Peduli Stunting, Pemberdayaan Masyarakat, Optimalisasi Gizi*

### **Abstract**

Stunting is a global health problem that affects the growth and development of children, especially in rural areas. This article discusses initiatives to optimize stunting prevention in Disanah Village, Sreseh District, Sampang Regency, with a focus on improving human resources (HR) and establishing a stunting-aware village. Through the Healthy Kitchen Management Socialization and Assistance Program (DAHSYAT), stunting prevention efforts are carried out by actively involving the community in managing family nutrition and health. This program includes nutrition counseling, as well as assistance in healthy kitchen management to improve eating patterns and hygiene. The expected results are a decrease in stunting rates, increased nutritional awareness among the community, and the formation of villages that care more about children's health. This article shows the importance of a community-based approach and ongoing

training in creating positive changes at the village level to effectively prevent stunting.

**Keywords:** *Stunting Awareness Village, Community Empowerment, Nutrition Optimization.*

## **Pendahuluan**

KPM adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dengan cara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KPM dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa, dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi<sup>1</sup>.

KPM dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pemabangunan dalam masyarakat. Bagi mahasiswa kegiatan KPM dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru, yang tidak pernah diperoleh di kampus. Dengan selesainya KPM mahasiswa merasakan memiliki pengetahuan yang baru, kemampuan baru, serta tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal sebelum menjadi sarjana.<sup>2</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa KPM merupakan kegiatan intrakurikuler bagi mahasiswa program sarjana pada tingkatan tertentu dan dalam jangka waktu tertentu. KPM Partisipatif bertujuan untuk: 1. Melatih pemahaman, penalaran, kepekaan dan implementasi ideologi partisipatif secara interdisipliner bagi mahasiswa. 2. Mengembangkan potensi peserta sesuai bidang keilmuannya dalam pembangunan masyarakat secara kreatif, inovatif, mandiri dan kolektif; 3. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja secara langsung kepada peserta dalam menghadapi berbagai permasalahan yang

---

<sup>1</sup> Isni Hijriani, Yulidar, and Lisma Luciana, "Jurnal Peduli Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion* 5, no. JUNI (2023): 207–12, <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>.

<sup>2</sup> Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (Stia) Nasional Lhokseumawe, *Buku Panduan Kpm*, (Lhokseumawe, 2016), Hlm. 4

kompleks dan cara menghadapinya bersama masyarakat<sup>3</sup>.

Penetapan lokasi kegiatan lapangan KPM dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada pihak-pihak terkait, terutama kepala desa perihal berbagai aspek kehidupan masyarakat. Selain itu IAI NATA Sampang juga bekerja sama dengan BKKBN Provinsi Jawa Timur dalam berkolaborasi untuk menurunkan angka stunting melalui kegiatan KPM. Sehingga dengan peninjauan ini ditetapkan bahwa pemilihan Desa Disanah layak untuk dijadikan lokasi kegiatan KPM tahun 2024 IAI NATA Sampang karena sesuai dengan data Stunting pemerintah Kabupaten Sampang pada tahun 2023-2024 bahwa Desa Disanah memiliki persentase stunting yang masih tinggi (>30%).<sup>4</sup>

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah empiris dengan model pendekatan studi kasus yaitu metode melakukan survey di desa tersebut, peneliti sambil lalu melakukan konsultasi dengan beberapa tokoh di desa tersebut seperti Sekretaris desa, PJ Kepala Desa, Tokoh Agama, dan Masyarakat di desa tersebut. Mereka sangat mengapresiasi terkait program yang saya rencanakan, mengingat program tersebut adalah kepentingan bersama. Dasar hukum dalam pelaksanaan kegiatan kajian upaya penanganan stunting adalah sebagai berikut: 1. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Gizi; 2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Hamil, Persalinan dan Masa sesudah Melahirkan; 3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 51 Tahun 2016 tentang Standar Produk Suplemen Gizi; 4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2017 tentang Kebijakan Strategi Pangan dan Gizi.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **a. Pendampingan DPL**

---

<sup>3</sup> Dyah Wiji Puspita Sari et al., "Peran Kader Peduli Stunting Meningkatkan Optimalisasi Penurunan Risiko Stunting," *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan* 7, no. 1 (2021): 45.

<sup>4</sup> <https://sampangkab.go.id/data-lokus-stunting> diakses 12 Agustus 2024

Pada Tanggal 22 Juli 2024 kami melakukan Pendampingan. Kegiatan ini dilakukan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan Peserta KPM Posko 1 guna adanya komunikasi dan aksi yang akan dilakukan oleh peserta KPM dan Polindes dalam mengawal Kesehatan yang ada di desa Disanah.



**Gambar 1.** Dokumentasi bersama DPL dan Polindes desa Disanah

#### **b. Koordinasi posyandu dengan kasus stunting**

Pada tanggal 24 Juli 2024 kami seluruh posko 1 melakukan Koordinasi terkait Pendampingan posyandu dengan kasus stunting di Desa Disanah Sreseh, Sampang, yang merupakan upaya strategis untuk mengetahui bagaimana bisa mengatasi masalah gizi buruk dan kekurangan nutrisi pada anak-anak di daerah tersebut. Yang mana nantinya Program ini akan melibatkan berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan, kader posyandu, dan masyarakat setempat, yang bekerja sama dalam melakukan pemantauan pertumbuhan anak, memberikan edukasi gizi, serta mendistribusikan makanan tambahan. Dengan pendekatan yang komprehensif, pendampingan ini bertujuan untuk mengidentifikasi anak-anak yang mengalami stunting secara dini dan memberikan intervensi yang tepat agar mereka dapat tumbuh dengan sehat.



**Gambar 2.** Dokumentasi Koordinasi bersama polindes terkait stunting

**c. Pendampingan Penyuluhan pengukuran tinggi badan dan Berat Badan Remaja Oleh Polindes**

Pada hari Senin, 07/08/24 pada jam 09:30 WIB para peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dari kampus IAI NATA (Institut Agama Islam Nazhatut Thullab) Sampang Pos 01 (Satu) kelompok 01 (Satu) melaksanakan penyuluhan terhadap Remaja. Hal itu dilakukan di MTs. Miftahul ulum desa Disanah. Target dalam kegiatan tersebut adalah siswi kelas IX.

Hal tersebut terealisasi bekerja sama dengan pihak Polindes Disanah yaitu ibu Umamah selaku penanggung jawab Polindes desa Disanah. Pihak Polindes biasanya memberikan tablet tambah darah setiap hari Senin kepada siswi di lembaga tersebut sebagai bentuk upaya untuk mencegah terjadinya Stunting.

Zainal Abidin dan teman-temannya sebagai peserta KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) dari kampus IAI NATA (Institut Agama Islam Nazhatut Thullab) Sampang 2024 mengatakan setelah melakukan pengecekan terkait TB (Tinggi Badan) dan BB (Berat Badan) terhadap siswi kls IX MTs yang masuk sekolah pada hari itu bahwa : ternyata dari 12 (Dua Belas) siswi tidak ada yang terkena Stunting kalau ditinjau dari

sisi TB (Tinggi Badan) dan BB (Berat Badan) nya.



**Gambar 3.** Dokumentasi Pendampingan Penyuluhan pengukuran tinggi badan dan Berat Badan Remaja Oleh Polindes

**d. Penyebaran poster untuk remaja disanah terkait sadar literasi membaca terkait stunting**

Pada tanggal 14 Agustus 2024 kami peserta KPM posko 1 Melaksanakan kegiatan pemasangan poster di berbagai tempat, kegiatan penyebaran poster untuk remaja yang mengangkat pentingnya literasi membaca terkait stunting menjadi momen yang penuh semangat dan inovasi. Kami menyebarkan poster yang menarik dan informatif di berbagai titik strategis desa, seperti sekolah, balai desa, dan pusat kegiatan masyarakat. Poster-poster tersebut tidak hanya menyajikan fakta-fakta tentang stunting dan dampaknya, tetapi juga mengajak remaja untuk aktif membaca dan mencari informasi lebih lanjut tentang gizi dan kesehatan. Dengan cara ini, diharapkan remaja desa dapat lebih memahami pentingnya gizi seimbang serta berbagi pengetahuan tersebut dengan

keluarga dan teman-teman mereka, memperluas dampak positif dari upaya pencegahan stunting di komunitas mereka.



**Gambar 4.** Dokumentasi Penyebaran poster untuk remaja disanah terkait sadar literasi membaca terkait stunting

**e. Pendampingan senam pagi setiap hari kamis khususnya kasus stunting**

Setiap hari Kamis pagi, kami peserta KPM Posko 1 IAI NATA Sampang di Desa Disanah melakukan kegiatan pendampingan senam. Dengan semangat dan dedikasi, para peserta KPM memimpin sesi senam pagi yang dirancang khusus untuk anak-anak dan keluarga dengan pencegahan kasus stunting. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan kebugaran, tetapi juga untuk memberikan edukasi tentang pentingnya aktivitas fisik sebagai bagian dari gaya hidup sehat. Melalui sesi senam yang ceria dan penuh energi, peserta KPM berupaya mengedukasi masyarakat tentang manfaat gerak tubuh serta mengurangi risiko stunting dengan memperkuat pola hidup sehat. Suasana kebersamaan dan semangat yang tercipta dalam setiap sesi senam pagi ini menjadi dorongan tambahan bagi keluarga untuk lebih

peduli terhadap kesehatan dan gizi mereka. Dan ini di lakukan setiap pecan tepatnya pada setiap hari kamis pagi<sup>5</sup>.



**Gambar 5.** Dokumentasi Pendampingan senam pagi setiap hari kamis khususnya kasus stunting

#### f. Pembagian Tablet Tambah Darah (TTD) Terkait kasus Stunting di tingkat Remaja

Pada tanggal 27 Juli 2024 kami melaksanakan kegiatan pembagian Tablet Tambah Darah (TTD) untuk remaja yang dilakukan oleh peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Posko 1 IAI NATA Sampang menjadi langkah penting dalam memerangi stunting di Desa Disanah. Para peserta KPM dengan penuh semangat menyelenggarakan acara yang melibatkan remaja setempat dalam mendapatkan TTD sebagai bagian dari upaya meningkatkan kadar hemoglobin dan mencegah anemia, yang berkontribusi pada pertumbuhan yang sehat. Selama kegiatan tersebut, mereka tidak hanya mendistribusikan tablet, tetapi juga memberikan edukasi tentang pentingnya asupan zat besi dan nutrisi yang seimbang untuk mendukung perkembangan tubuh dan otak remaja. Dengan adanya

---

<sup>5</sup> Kiki Kurnia Sandy Arrohim et al., "KKN Kolaboratif Universitas Jember Peduli Semeru Untuk Mengatasi Stunting Di Dusun Kebon Seket Desa Sumber Mujur Kabupaten Lumajang," *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)* 2, no. 2 (2022): 149–57, <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/>.

inisiatif ini, diharapkan para remaja lebih memahami dan peduli terhadap kesehatan mereka, serta turut berperan dalam mengurangi risiko stunting di desa mereka.



**Gambar 6.** Pembagian Tablet Tambah Darah (TTD) Terkait kasus Stunting di tingkat Remaja

#### **g. Sosialisasi Pendampingan Pencegahan Stunting dan Pendampingan Tata Kelola Dapur Sehat (DAHSYAT)**

Pada tanggal 19 Agustus 2024, Para Peserta KPM Posko 1 melaksanakan kegiatan sosialisasi pendampingan pencegahan stunting dan tata kelola dapur sehat (DAHSYAT) yang diorganisir oleh peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Posko 1 IAI NATA Sampang. Acara ini dihadiri oleh Ibu-ibu hamil dan menyusui, di mana Pemateri bapak Didik Syaifullah, Gz dan ibu Nurul Umamah memaparkan pentingnya pencegahan stunting melalui penyuluhan mengenai gizi seimbang dan pola makan sehat. Selain itu, mereka juga memberikan pelatihan tentang tata kelola dapur sehat, mengajarkan teknik memasak yang bergizi dengan bahan-bahan lokal. Dengan pendekatan yang interaktif dan praktis, kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam menyediakan makanan bergizi di rumah, serta meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang dampak stunting pada anak-anak. Melalui

partisipasi aktif dan pengetahuan yang diperoleh, diharapkan desa Disanah dapat lebih efektif dalam mengatasi masalah stunting dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat untuk generasi mendatang<sup>6</sup>.



**Gambar 7.** Sosialisasi Pendampingan Pencegahan Stunting dan Pendampingan Tata Kelola Dapur Sehat (DAHSYAT)

Upaya untuk mengaktifkan peran Posyandu Remaja dalam mempromosikan gerakan generasi anti stunting di Desa Disanah mencakup kegiatan penyuluhan, sosialisasi, dan edukasi di berbagai lembaga pendidikan di desa tersebut. Fungsi Posyandu Remaja berfokus pada mendampingi remaja dalam menghadapi periode-periode penting dalam kehidupan mereka. Posyandu Remaja merupakan sebuah inisiatif berbasis kesehatan yang membahas aspek kesehatan fisik dan mental dengan tujuan untuk mendukung perkembangan remaja.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa IAI NATA peserta KPM 2024 POSKO 1 mengajak siswa dan siswi dalam mencegah terjadinya stunting dengan menyadarkan akan pentingnya dalam mengkonsumsi nutrisi dan gizi yang baik dan seimbang, serta sanitasi dan mencegah anemia dengan pola hidup yang

<sup>6</sup> Lia Amalia, Yasir Mokodompis, and Faramita Hiola, "Pembentukan Kader Remaja Peduli Stunting Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Gizi Pada Balita," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society* 2, no. 3 (2023): 178–83, <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i3.22011>.

sehat dan pola makan yang tepat<sup>7</sup>.

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk Ibu Hamil (BUMIL) dan balita menjadi faktor penting dalam kegiatan KPM IAI NATA Sampang tahun 2024 dalam menekan penurunan angka stunting. PMT disini dibuat dalam satu lokasi untuk seluruh bumil dan balita terkait keluarga beresiko stunting yang ada di Disanah. Yang mana para pembuat terdiri dari seluruh kader yang telah dibagi tugaskan. Kader sendiri disini terdiri dari 3 orang dalam satu pos, yang mana terdapat 1 pos didesa Disanah.

Selanjutnya adalah penyuluhan yang dilakukan oleh sekelompok Mahasiswa KPM IAI Nazhatut Thullab Sampang yang bekerja sama dengan posyandu di Desa Disanah. Adanya penyuluhan ini guna untuk mengumpulkan data balita yang datang ke posyandu, resiko stunting dan bumil kekurangan gizi yang berada di dusun barat Disanah.

Dalam proses penyuluhan posyandu kami peserta KPM IAI NATA Sampang mendampingi kader-kader untuk melakukan kegiatan posyandu yang dilaksanakan di tempat yang berada di desa Disanah.

## **Kesimpulan**

Kerja partisipatif yang dilakukan oleh KPM IAI Nahatut Thullab Sampang di Desa Disanah Sampang Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menelaah terhadap target poin yang ada di capaian luaran KPM IAI Nazhatut Thullab Sampang tahun 2024 tema stunting dan sambil melakukan observasi ke setiap dusun di Desa Disanah.
2. Setelah itu menghimpun data yang kami temukan selama observasi dan mengelompokkan lalu mencari program yang urgen untuk di selesaikan.

Melakukan rencana, pelaksanaan, serta evaluasi aksi dengan melibatkan masyarakat maupun tokoh yang terkait.

---

<sup>7</sup> S Maryani and M Mundarti, "Pendampingan Keluarga Peduli Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Stunting," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 8, no. 1 (2024): 1–2.

### Refrensi

- Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (Stia) Nasional Lhokseumawe, *Buku Panduan Kpm*, Lhokseumawe, 2016.  
<https://sampangkab.go.id/data-lokus-stunting>.
- Leni Sri Rahayu dan Nursyifa Rahma Maulida, Studi Evaluasi Dari Integrasi Program Khusus Penanganan Stunting Melalui Pembentukan Kader Pembangunan Manusia, Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta, 2020.
- Norman K. Denzin dan Yvonnas S. Lincoln, *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Budhy Munawar Rachman, *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan kaum Beriman*. Jakarta: Paramadina, 2018.
- Amalia, Lia, Yasir Mokodompis, and Faramita Hiola. "Pembentukan Kader Remaja Peduli Stunting Dalam Upaya Penanggulangan Masalah Gizi Pada Balita." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society* 2, no. 3 (2023): 178–83. <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i3.22011>.
- Arrohim, Kiki Kurnia Sandy, Siska Nuri Fadilah, Candra Wira Adikusuma, Muhammad Rohim Akbari, Aliffaza Dinan Wahyudi, and Wisda Ferlyana Aideen. "KKN Kolaboratif Universitas Jember Peduli Semeru Untuk Mengatasi Stunting Di Dusun Kebon Seket Desa Sumber Mujur Kabupaten Lumajang." *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJCSEE)* 2, no. 2 (2022): 149–57.  
<http://ejournal.upi.edu/index.php/IJCSEE/>.
- Hijriani, Isni, Yulidar, and Lisma Luciana. "Jurnal Peduli Masyarakat." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) - Aphelion* 5, no. JUNI (2023): 207–12.  
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>.
- Maryani, S, and M Mundarti. "Pendampingan Keluarga Peduli Stunting Sebagai Upaya Pencegahan Stunting." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 8, no. 1 (2024): 1–2.
- Sari, Dyah Wiji Puspita, Apriliani Yulianti Wuriningsih, Nopi Nur Khasanah, and Naila Najihah. "Peran Kader Peduli Stunting Meningkatkan Optimalisasi Penurunan Risiko Stunting." *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan* 7, no. 1 (2021): 45.